

KODE ETIK GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN : PILAR INTEGRITAS SPIRITUAL DAN PROFESIONALITAS DI SEKOLAH

Deni Cardok Tarigan, Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

deniofficial29@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pedoman moral dan profesional yang menjadi landasan integritas spiritual dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya di lingkungan sekolah. Penelitian ini menyelidiki peran kode etik guru PAK dalam pengembangan karakter spiritual, moral dan profesional dan bagaimana implementasinya mempengaruhi hubungan guru dengan siswa, rekan kerja dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis terhadap guru PAK yang berbeda di sekolah yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kode etik merupakan pilar terpenting untuk menjaga konsistensi antara nilai-nilai iman Kristen dengan tanggung jawab profesional guru. Guru PAK yang konsisten menerapkan Kode Etik mampu menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mengintegrasikan aspek spiritual, etika, dan akademik. Namun penelitian ini juga mengungkapkan sejumlah tantangan, antara lain: Kurangnya pemahaman terhadap kode etik dan kurangnya dukungan kelembagaan untuk memperkuat kapasitas moral dan spiritual guru. Kajian ini merekomendasikan peningkatan pendidikan dan pelatihan kode etik bagi guru PAK dan terciptanya komunitas profesional untuk mendukung refleksi spiritual dan etika yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Kode Etik tidak hanya sekedar dokumen formal, tetapi juga seperangkat nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam tindakan seluruh guru, memperkuat perannya sebagai teladan dalam pendidikan karakter dan iman Kristen di sekolah.

Kata Kunci : Kode Etik, Guru Pendidikan Agama Kristen, Integritas Rohani, Profesionalisme, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Secara umum, dalam Bahasa Indonesia Pengertian guru adalah merujuk pada profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi anak didiknya. Istilah "guru profesional" mengacu pada setiap individu yang memiliki kekuatan dan tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dalam membina dan mendidik siswa-siswi mereka, baik siswa menerimanya secara individu atau secara global, baik yang mereka lakukan di

sekolah atau di luar sekolah. Guru memainkan peran penting dalam proses belajarmengajar, dan salah satu tanggung jawab mereka adalah memastikan bahwa pengalaman pendidikan siswa berlangsung tanpa hambatan.

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan iman siswa berdasarkan ajaran Kristen. Peran ini tidak hanya mencakup pengajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam aspek moral dan spiritual. Dalam menjalankan tugasnya, guru PAK membutuhkan panduan yang jelas, dan kode etik hadir sebagai pedoman utama untuk menjaga integritas spiritual dan profesionalitas mereka.

Di era modern, guru PAK menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya tuntutan profesional, tekanan administrasi, dan masalah moral yang kompleks. Kode etik membantu guru menghadapi tantangan ini dengan mengarahkan mereka untuk tetap konsisten pada nilai-nilai iman dan tanggung jawab profesional. Sebagaimana tertulis dalam Amsal 22:6, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Ayat ini menegaskan tanggung jawab guru PAK untuk mendidik dengan integritas, memberikan teladan iman yang kuat kepada siswa, agar nilai-nilai tersebut terpatri hingga dewasa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang peran kode etik dalam membentuk integritas spiritual dan profesionalitas guru PAK. Guru PAK memiliki pengalaman unik terkait penerapan kode etik di sekolah. Metode ini cocok untuk menggali pengalaman subjektif melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (focus group discussion), atau observasi partisipatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan beberapa hal penting mengenai penerapan kode etik oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah :

1. Kode Etik Sebagai Panduan Nilai Kristiani

Guru PAK menggunakan kode etik sebagai pedoman dalam menjaga nilai-nilai Kristen dalam pekerjaan mereka. Kode etik membantu mereka tetap setia pada ajaran Kristen, baik dalam mengajar maupun berinteraksi dengan siswa. Guru PAK melihat pekerjaan mereka sebagai bentuk pelayanan kepada Tuhan, sesuai dengan ajaran Kolose 3:23, yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan, harus dilakukan seolah-olah untuk Tuhan, bukan untuk manusia.

2. Peningkatan Profesionalisme Guru

Kode etik juga membantu guru PAK untuk lebih profesional dalam mengajar. Guru yang memahami kode etik dengan baik cenderung lebih disiplin, terorganisir, dan menunjukkan sikap yang baik terhadap siswa. Mereka menjadi teladan dalam hal etika, baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Hambatan dalam Menerapkan Kode Etik

Beberapa masalah yang ditemukan dalam penerapan kode etik adalah :

- a. Kurangnya pemahaman: Banyak guru yang tidak sepenuhnya memahami isi kode etik, sehingga sulit untuk mengaplikasikannya.
- b. Dukungan sekolah yang terbatas: Sekolah jarang memberikan pelatihan berkelanjutan mengenai kode etik, sehingga guru kesulitan dalam mempraktekkannya secara konsisten.
- c. Pengaruh luar: Tekanan dari siswa, orang tua, atau masyarakat kadang-kadang bertentangan dengan nilai-nilai yang ada dalam kode etik. ¹

4. Dampak Positif pada Siswa

Guru yang menerapkan kode etik dengan baik dapat memberi dampak positif pada siswa, terutama dalam hal penguatan karakter dan motivasi belajar. Siswa merasa lebih dihargai dan mendapatkan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Peran Kode Etik dalam Membentuk Integritas dan Profesionalisme

Kode etik adalah panduan penting yang membantu guru PAK menjalankan tugas mereka sesuai dengan ajaran Kristen. Guru PAK yang memegang teguh kode etik akan menunjukkan kualitas karakter yang sesuai dengan ajaran Kristen, seperti kejujuran,

¹ Angguini, M., & Malelak, D. P. (2024). Implementasi Kode Etik Dalam Praktik Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Metanoia*, 6(1), 157–163.

tanggung jawab, dan kasih. Hal ini penting agar guru menjadi teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal keimanan maupun perilaku.

Namun, penerapan kode etik tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada dukungan. Sekolah perlu memberikan pelatihan dan membuat lingkungan yang mendorong penerapan kode etik secara konsisten. Jika dukungan ini ada, guru akan lebih mudah menghadapi tantangan dan menjadi teladan yang baik.

Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan dukungan dari sekolah, perlu diselesaikan agar penerapan kode etik bisa lebih maksimal. Beberapa langkah yang bisa diambil adalah :

- a. Pelatihan rutin: Sekolah perlu memberikan pelatihan secara berkala untuk membantu guru memahami dan menerapkan kode etik dengan baik.
- b. Refleksi diri: Guru perlu merenungkan bagaimana mereka telah menerapkan kode etik dalam pekerjaan mereka, untuk terus memperbaiki diri.
- c. Kerja sama yang lebih baik: Sekolah, gereja, dan orang tua perlu bekerja sama untuk mendukung penerapan kode etik yang lebih kuat bagi guru.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, kode etik tidak hanya akan menjadi pedoman tertulis, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari guru PAK. Guru yang menerapkannya dengan baik akan semakin memperkuat peran mereka sebagai teladan yang membentuk karakter siswa dan menjadikan pendidikan agama Kristen lebih bermakna.

KESIMPULAN

Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pedoman moral dan profesional yang menjadi landasan integritas spiritual dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya di lingkungan sekolah. Guru PAK menggunakan kode etik sebagai pedoman dalam menjaga nilai-nilai Kristen dalam pekerjaan mereka. Kode etik membantu mereka tetap setia pada ajaran Kristen, baik dalam mengajar maupun berinteraksi dengan siswa. Peran Kode Etik dalam Membentuk Integritas dan Profesionalisme Kode etik adalah panduan penting yang membantu guru PAK

menjalankan tugas mereka sesuai dengan ajaran Kristen. Guru PAK yang memegang teguh kode etik akan menunjukkan kualitas karakter yang sesuai dengan ajaran Kristen.

DAFTAR RUJUKAN

- (Sianturi et al., 2016)(Naibaho & Marpaung, 2023)(Hana et al., 2022)(Imron Fauzi, 2018)(Sigalingging & Raranta, 2023)Hana, H., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2022). Kode Etik dan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen: Upaya Meningkatkan Karakter Anak. *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 134–149. <https://doi.org/10.46305/im.v3i2.132>
- Imron Fauzi. (2018). *Etika Pofesi Keguruan*. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Naibaho, D. alisia klara, & Marpaung. (2023). Guru Pendidikan Agama Kristen Memiliki Peran Sebagai Guru Profesional Yang Memiliki Kode Etik Guru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 43–50.
- Sianturi, D. D., Sinaga, A. A., & Naibaho, D. (2016). Peran Kode Etik Guru Untuk Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1–23.
- Sigalingging, J., & Raranta, J. E. (2023). *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.